

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di negara sedang berkembang seperti Indonesia, kota mengalami penambahan jumlah penduduk dengan sangat pesat, hal ini diakibatkan oleh adanya migrasi atau berpindahnya penduduk dari desa ke kota yang tidak terkendali. Alasan utama perpindahan ini adalah faktor ekonomi, mereka menganggap bahwa prospek ekonomi di perkotaan lebih baik dibandingkan di desa.

Migrasi penduduk / migrasi manusia adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain, berjarak jauh dan terbentuk dalam kelompok yang besar yang tujuannya adalah menetap di suatu daerah. Hubungan antar migrasi dan proses pembangunan yang terjadi dalam suatu Negara/daerah saling mengkait. Umumnya migrasi penduduk mengarah pada wilayah yang “subur” pembangunan ekonominya, karena faktor ekonominya sangat kental mempengaruhi orang untuk pindah.

Seperti yang dikemukakan oleh Firman (1994), bahwa migrasi sebenarnya merupakan suatu reaksi atas kesempatan ekonomi pada suatu wilayah. Pola migrasi di suatu Negara – Negara yang telah berkembang biasanya sangat rumit (kompleks) menggambarkan kesempatan ekonomi yang lebih seimbang dan saling ketergantungan antar wilayah di dalamnya.

(<http://bukanimigrasi.blogspot.com/2010/05/pengertian-imigrasi.html>).

Migrasi penduduk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan proses berkembangnya pembangunan di Indonesia. Migrasi penduduk merupakan produk dari berbagai faktor antara lain kepadatan penduduk, langkanya lapangan kerja di daerah asal, keinginan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik, daya tarik kota, dan berbagai faktor lainnya yang pada dasarnya dapat diklasifikasikan pada faktor penarik dan pendorong terjadinya migrasi.

Hal ini dipertegas oleh Ananta (1999), bahwa Dorongan utama seseorang melakukan migrasi adalah untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan kebutuhan seseorang tidak terpenuhi pada daerah asal baik kebutuhan ekonomi maupun non ekonomi, menyebabkan seseorang akan mencari informasi mengenai tempat lain yang dianggap dapat memenuhi segala kebutuhan hidup mereka.

Migrasi mempengaruhi perubahan jumlah penduduk suatu wilayah. Selain itu, migrasi juga membawa dampak yang besar dalam kehidupan baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang menguntungkan di antaranya adalah hal-hal berikut: Terjadi transfer ilmu, teknologi, dan budaya, baik dari kota ke desa ataupun dari Negara lain, Terjadi ikatan yang kuat antara dua daerah, Terjadi pemerataan taraf ekonomi, Ketersediaan tenaga kerja di suatu daerah dan proses pembangunan berjalan lancar.

Meskipun migrasi membawa dampak positif, namun dampak negatif yang muncul sangat perlu diwaspadai. Dampak negatif muncul terutama jika terjadi tingkat migrasi yang tidak seimbang (antara migrasi masuk dan migrasi keluar).

Dampak negatif juga dapat muncul jika terjadi berbagai masalah kependudukan lain terkait dengan kelebihan jumlah urban di suatu kota.

Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari migrasi itu antara lain kemiskinan, terjadinya kesenjangan sosial ekonomi antara kaum miskin kota dengan kaum kaya kota yang memiliki kemewahan, dan dampak yang bisa kita lihat dan sering kita temui di kota-kota besar adalah munculnya *slum area* atau perkampungan kumuh yang merupakan tempat tinggal bagi kaum miskin kota yang menjadi komunitas termarginalkan di kota, seperti halnya permukiman kumuh di kawasan waduk pluit, jakarta utara yang sedang menjadi permasalahan yang rumit di ibu kota saat ini (Kompas, senin 20 Mei 2013).

Kemudian dengan Adanya masalah perkampungan kumuh di daerah tujuan migrasi, Hal ini berarti semakin terdesaknya lingkungan alami, termasuk tanah pertanian dan Kawasan Lindung. Selain perubahan penggunaan tanah, pembangunan perumahan pun akan berakibat kepada semakin besarnya eksploitasi sumber daya alam yang digunakan untuk bahan bangunan. Melihat penjelasan diatas, Laju pertumbuhan penduduk dan migrasi yang cukup pesat di kota-kota besar telah menimbulkan akibat yang selalu memprihatinkan terhadap meningkatnya kebutuhan akan perumahan dan pemukiman. Sehingga adapun penanggulangannya dapat dilakukan dengan mengarahkannya dan mengusahakannya untuk setahap demi setahap dapat membatasi lajunya pertumbuhannya dan tidak membiarkan tumbuhnya permukiman liar di kawasan lindung. Seperti yang telah diatur dalam PP No. 47 Tahun 1997 Tentang Rencana

Tata Ruang Wilayah Nasional, Kawasan Sekitar Danau/Waduk ditetapkan sebagai kawasan yang masuk dalam kawasan perlindungan setempat.

Masalah kependudukan yang di timbulkan oleh adanya migrasi penduduk juga terjadi di kelurahan Takengon Timur Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah, kelurahan ini adalah salah satu kelurahan yang terletak di pinggir Danau Laut Tawar, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas kantor Kelurahan Takengon Timur, peningkatan jumlah penduduk yang terjadi 5 tahun terakhir, yakni pada tahun 2007 terdiri dari 1078 KK, dan pada tahun 2011 telah mencapai 1.253 KK di kelurahan tersebut, jadi pertambahan jumlah kepala keluarga selama 5 tahun terakhir (2007-2011) mencapai 175 kk, jumlah migran yang masuk selama 5 tahun terakhir (2007-2011) berkisar 80 % dari jumlah Kepala Keluarga yang masuk ke Kelurahan Takengon Timur yakni berjumlah 140 kepala keluarga, mereka melakukan migrasi dengan harapan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dari daerah asal, namun tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan.

Dengan adanya pertambahan penduduk migrasi ini mengakibatkan kepadatan penduduk. Sehubungan dengan itu jumlah pemukiman kumuh pun bertambah, hal tersebut berakibat pada timbulnya permukiman di daerah pinggir danau, selain itu perlu dicermati jumlah dan arus migrasi yang masuk, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat melakukan migrasi dan dampak yang di timbulkan di kelurahan Takengon Timur Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan diidentifikasi adalah masalah kependudukan khususnya migrasi. Dimana dengan adanya migrasi ini telah mengakibatkan penduduk di kelurahan Takengon Timur bertambah dan munculnya lingkungan kumuh hal tersebut berakibat pada timbulnya permukiman di daerah pinggir Danau, serta penambahan penduduk migrasi ini mengakibatkan kepadatan penduduk, sehingga perlu diketahui Faktor pendorong dan penarik serta dampak yang ditimbulkan migran di Kelurahan Takengon Timur Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada maka pembatasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada migran yang masuk, yang mana hal itu meliputi faktor pendorong penduduk pindah dari daerah asal dan faktor penarik dari daerah tujuan serta dampak yang ditimbulkan migran di kelurahan Takengon Timur.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mendorong migran melakukan migrasi ke kelurahan Takengon Timur?
2. Faktor apa saja yang menjadi penarik bagi migran untuk melakukan migran di Kelurahan Takengon Timur?

3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan Migran di Kelurahan Takengon Timur?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mendorong migran melakukan migrasi ke kelurahan Takengon Timur.
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi penarik bagi migran untuk melakukan migran di Kelurahan Takengon Timur.
3. Untuk mengetahui Bagaimana dampak yang ditimbulkan Migran di Kelurahan Takengon Timur.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan dapat memberika manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi masalah migrasi penduduk dan memperhatikan keadaan dan keberadaan para migran sebagai masyarakat pendatang di wilayah kelurahan Takengon Timur.
2. Menambah wawasan peneliti dalam menyikapi permasalahann dan perubahan yang terjadi di masyarakat.
3. Sebagai acuan lebih lanjut bagi penelitian sejenis.